

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, HS (2007). *Strukturalisme Lévi-Strauss, Mitos dan Sastra*. Yogyakarta : Kepel Press
- Ahimsa-Putra, HS (2014). Demokrasi To-Manurung Falsafah Politik Dari Bantaeng, Sulawesi Selatan. *Masyarakat Indonesia, Vol. 40 (1), Juni 2014*
- Amri, Emizal (1997). *Perkembangan Teori Pertukaran, Struktural-fungsional, dan Ekologi Budaya*. Padang : Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Padang
- Andaya, Leonard Y (2006). *Warisan Arung Palakka: Sejarah Sulawesi Abad ke-17*. Makassar: Ininnawa.
- Anonim (n.d.). Sejarah Awal Terbentuknya Bantaeng. Retrieved April 12, 2022, from Pemkab Bantaeng: bantaengkab.go.id/Profil/sejarah-bantaeng
- Atmosudiro, Sumiati (1981). Bangunan Megalitik Salah Satu Cerminan Solidaritas Masa Perundagian. *Berkala Arkeologi Vol 2 No 1 (1981)*
- AKW, B (2018). Situs-Situs Megalitik di Kabupaten Bone: Kajian, Sebaran dan Kronologi . Makassar : *Jurnal Walannae, Vol. 16, 2 November 2018*.
- Binford, Lewis (1983). *Working at Archaeology*. New York : Academic Press
- Bougas, W. A (1998). Bantayan : an Early Makasarese Kingdom 1200 - 1600 A.D. *Archipel, 88-123*.
- BPS (2020). *Bantaeng dalam Angka 2020*. Bantaeng: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng.
- Candra, SF. (2012). Upacara Babad Dalam di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Dillon, Michele. (2014). *Introduction to Sociological Theory: Theorists, Concepts, and their Applicability to the Twenty-First Century*. John Willey & Sons
- Duli, Akin (1996). Bentuk dan Fungsi Batu Temu Gelang di Sulawesi Selatan : Suatu Studi Etnoarkeologi. *Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV. Cibubur*.
- Duli, Akin (2008). Bentuk dan Peranan Budaya Megalitik Pada Beberapa Situs di Kabupaten Bantaeng. *Wallanae Vol. X, 19-43*.
- Duli, Akin. & Nur, M (2016). *Prasejarah Sulawesi*. Makassar: FIB UNHAS.
- Duli, Akin (2018). Reflections on the Social and Cultural Aspects of the Megalithic Site of Onto, Bantaeng, South Sulawesi. In S. O'Connor, D. Bulbeck, & J. Meyer, *The Archaeology of Sulawesi (pp. 313-326)*. Acton : ANU Press.
- Endaswara, S (2006). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

- Fahmi, Nur (2013). Komunitas Adat Onto di Butta Toa Bantaeng Abad XIII-XIV. *Tesis Magister*, Makassar : UNM
- Gaffar, Aman Wijaya (2015). Struktur dan Hierarki Ruang pada Wilayah Pemukiman Kampung Buloa (Perspektif Arkeologi-Ekonomi). *Skripsi Sarjana*, Makassar : Universitas Hasanuddin
- Geldren, R. von Heine (1945). “*Prehistoric Research in The Netherland Indies*” *Science and Scientists in The Netherland Indies*. New York : Peiter Honing, Ph.D
- Handoko, Wuri (2009). Dolmen Orang Maluku : Ekstensi, Religi, Adat dan Integrasi Sosial (Tinjauan Etnoarkeologi). *Papua Vol. 1 No. 2 / November 2009*, 121-132
- Hasanuddin (2001). Analisis Fungsional Situs Megalitik Sewo, Soppeng. *Wallanae, Vol IV. No. 6 Juni 2001*
- Hasanuddin (2002). Beberapa Konsep Kebudayaan dan Aplikasinya dalam Arkeologi. *Wallanae, Vol V. Juni 2002*, 5-14
- Hasanuddin (2009). Pemukiman di Sepanjang Daerah Aliran Sungai Biang Keke dan Calendu di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan. *Walenna Vol.11 No.1 Februari*, 33-50.
- Hasanuddin (2015a). Kebudayaan Megalitik di Sulawesi Selatan dan Hubungannya dengan Asia Tenggara. *Disertasi*, Pulau Pinang : Univesity Sains Malaysia.
- Hasanuddin (2015b). Nilai Nilai Sosial dan Religi dalam Tradisi Megalitik di Sulawesi Selatan. *Kapata Arkeologi*, 191-198.
- Hasanuddin (2017a). *Tradisi Megalitik di Bantaeng dalam Butta Toa : Jejak Arkeologi Budaya Toala, Logam dan Tradisi Berlanjutnya di Bantaeng*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Hasanuddin (2017b). Situs-Situs Megalitik di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. *Kapata Arkeologi*, 13(1), 83-94
- Hasanuddin (2018). Cultural Values And Inquiry In Developing Education And Culture In Bantaeng Regency, South Sulawesi. *International Journal of Malay-Nusantara Studies Vol. 1, No. 2, Nov. 2018*, 41-54.
- Hindarto, T; Ansori, C (2020). Sistem Sosial dan Keagamaan Masyarakat Megalitik dan Hindu Kuno di Lima Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Analisa Sosiologi*, April 2020(9)1, 224-266
- Ihsan, Nur (2011). Dimensi Arkeologi Sosial dalam Perubahan Arsitektur Rumah Suku Makassar di Kampung Tallo, Kota Makassar. *Wallanae, Vol 12. No. 1 -Juni 2011: 195-208*

- Kaharuddin, Hendri A.F (2019). Kelahiran Arkeologi Indonesia di Ilmu Sosial dan Perkembangannya ke Ilmu Alam, dari *Jurnal HISTORIA* , 3(1). *September 2019 : 21-32*
- Henley, David; Caldwell, Ian (2008) Kings and Covenant: Stranger-Kings and Social Contract in Sulawesi. *Indonesia and The Malay World Vol.36 No 105 (2008): 269-291*
- Kasmin, Y (2013). Studi Arkeologi Pemukiman Skala Semi-mikro di Situs Pongka. *Skripsi Sarjana*, Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Koentjaraningrat (1987). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press.
- Koentjaraningrat (1990). *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: UI Press.
- Mahmud, dkk. (2007). *Bantaeng Masa Prasejarah ke Masa Islam*. Makassar : Masagena Press.
- Mahmud, Irfan; Hakim, Budianto (2017). *Butta Toa Jejak Arkeologi Budaya Toala, Logam dan Tradisi Berlanjut di Bantaeng*. Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. Makassar : Penerbit Ombak
- Marzali, Amri (2006). Struktural-Fungsionalisme. *Antropologi Indonesia Vol. 30, No. 2, 128-137*
- Mujabuddawat, Muhammad Al (2016). Perangkat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Penelitian dan Penyajian Informasi Arkeologi, dari *Jurnal Kapata Arkeologi vol 12 no.1, Juli 2016: 29-42*
- Mukhlis, dkk. (1995). *Sejarah Kebudayaan Sulawesi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Mundarjito (2009). Paradigma dalam Arkeologi Maritim. *Jurnal Wacana Vol. 9 No. 1 April 2009, 1-20*
- Nugraha, E (2019, April 21). *Inilah Wilayah Terlarang untuk Keturunan Raja di Bantaeng*. Retrieved April 12, 2022, from Rakyatku.com: rakyatku.com/read/148234/inilah-wilayah-terlarang-untuk-keturunan-raja-di-bantaeng/amp
- Pigeaud, T (1960). *Java in the Fourteenth Century. A Study Cultural History. Koninklijk Instituut Translations Series: The Hague : M.Ninjhoff,5 Vols.*
- Prasetyo, Bagyo (1993). Kajian Fungsi Artefak Perunggu : Studi Kasus Situs Plawangan, Gilimanuk dan dan Pasir Angin. *Analisis Hasil Penelitian Arkeologi IV*
- Prasetyo, Bagyo (2013). Persebaran dan Bentuk Bentuk Megalitik di Indonesia : Sebuah Pendekatan Kawasan. *Majalah Kalpataru, vol. 22 November, hal. 89-99.*

- Ririmasse, Marlon (2007) Dolmen dan Struktur Sosial Masyarakat Tuhaha, Maluku Tengah. *Amerta. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional*.
- Redcliffe-Brown, A.R (1931). The Social Organization Of Australian Tribes. *Oceania Monographs No.1*
- Rucita, Annisa Senja (2020). Fort Rotterdam Sebuah Biografi Objek. *Skripsi Sarjana*, Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Sakka, L (2014). *Historigrafi Islam di Kerajaan Bantaeng*. Makassar : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Soejono, R.P (1984). *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta : Balai Pustaka
- Soekmono, R(1973). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Somba, N (2002). Lumpang Batu dan Sistem Pertanian Awal pada Masyarakat Sulawesi Selatan. *Wallanae*, 45-51.
- Sudianto (2008). Peninggalan Megalitik Situs Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Skripsi Sarjana*, Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Sukendar, Haris. 1983. "Peranan Menhir Dalam Masyarakat Prasejarah di Indonesia." *Pertemuan Ilmiah Arkeologi (PIA) III*. Jakarta
- Sukendar, Haris. 1986. Susunan Batu Temugelang (*Stone Enclosure*) Tinjauan Bentuk dan Fungsi dalam Tradisi Megalitik. *Pertemuan Ilmiah Arkeologi*. Jakarta: Puslit Arkenas. Depdikbud. 171-190.
- Sukendar, Haris (1993). Benda Benda Logam pada Tradisi Megalitik di Indonesia Kajian Peran dan Fungsi, dan Lain-Lain. *Analisis Hasil Penelitian Arkeologi IV*
- Sukendar, Haris (1999). *Metode Penelitian Arkeologi*, Departemen Pendidikan Nasional Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Jakarta
- Sukman, FF (2018). Eksistensi Akkawaru, Upacara Adat Kepercayaan di Butta Toa Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Puitika Volume 14 No. 1, April 2018* 26-38
- Sutopo, Yudi (2005). Sebaran dan Analisis Fungsional Budaya Megalitik di Situs Batu Pake Gojeng, Kabupaten Sinjai. *Skripsi Sarjana*, Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Suryanto, B (1995). Bentuk Lumpang Batu pada Beberapa Situs di Soppeng, Bone dan Sinjai. *Skripsi*, Ujung Pandang : Universitas Hasanuddin.
- Suryatman (2010). Pengelolaan Sumberdaya Budaya Di Gantarang Keke (Studi Kasus Pesta Adat Pajjukukang). *Skripsi*, Makassar : Universitas Hasanuddin.

- Syawaluddin, M (2017). *Teori Sosial Budaya dan Methodenstreit*. Palembang : Penerbit Noerfikri
- Triwujani (2020). Simbol Dan Hierarki Penutur Austronesia Pada Budaya Megalitik Pasemah, Sumatera Selatan. *Bandung : Prosiding Seminar Arkeologi 2019 Balai Arkeologi Jawa Barat*
- Umar, AF (2009). Integrasi Sosial dan Kultural dalam Tradisi Megalitik di Possi Tanah Kajang. *Wallanae, Vol V. Juni 2009, 54-63*
- Yondri, Lutfi (2009). Monumen Megalitik dan Transportasi Bahannya Analisis Terhadap Beberapa Faktor yang Berpengaruh. *Berkala Arkeologi Tahun XXIX Edisi 1/Mei 2009, 1-12*
- Wiradnyana, Ketut (2009). Wadah dan Tanda Kubur, Sebuah Simbol dalam Tradisi Megalitik Masyarakat Nias Selatan. *Berkala Arkeologi SANGKHAKALA Vol 12 No 24 (2009), 170-180*

LAMPIRAN

Daftar Informan

1. Nama : Rahmat
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Bonto Bulaeng

2. Nama : Kade'
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dusun Jambua, Kelurahan Onto